

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan telah menyebabkan perubahan struktur lapangan kerja perempuan di perkotaan yang mencerminkan pergeseran struktur lapangan kerja perempuan ke sektor non pertanian. Diketahui bahwa pembangunan membawa dampak bagi kemajuan di berbagai kehidupan masyarakat dan pembangunan juga membawa perubahan tatanan kehidupan masyarakat, baik di pedesaan maupun perkotaan, yang pada gilirannya mempengaruhi kehidupan dan hubungan yang baru antara laki-laki dan perempuan (Pesik et al., 2016)

Menurut Farida (2011) menjelaskan bahwa motivasi wanita untuk bekerja bermacam-macam antara lain meningkatkan pendapatan keluarga, menjadikan ekonomi mandiri dari suami, menghindari kebosanan karena gagal berumah tangga, minat dan keterampilan tertentu yang ingin digunakan, memperoleh status, mengembangkan diri.

Wanita saat ini memainkan banyak peran dalam kehidupan. Saat ini, perempuan tidak hanya berperan tunggal yaitu pekerja sektor domestik, tetapi juga berperan di sektor publik. Kebutuhan hidup saat ini, khususnya di bidang sosial ekonomi, mendorong perempuan untuk tidak lagi menjadi ibu rumah tangga, melainkan dituntut berperan dalam berbagai kehidupan sosial, seperti membantu suami bekerja bahkan menopang perekonomian keluarga (Salaa, 2015)

Permasalahan yang muncul di masyarakat adalah peran perempuan dalam kontribusi ekonomi terkadang diremehkan dan dipandang sebagai penghasilan sampingan. Sehingga anggapan sosial bahwa laki-laki adalah pencari nafkah

keluarga sudah mendarah daging dalam kehidupan masyarakat, padahal fakta di lapangan menunjukkan seberapa besar kontribusi perempuan bekerja terhadap perekonomian rumahtangga (Is et al., 2019)

Pekerjaan yang dilakukan perempuan atau ibu rumahtangga adalah pedagang, yang dipilih sebagai pekerjaan informal dimana perempuan atau ibu rumahtangga dapat membagi waktunya antara pekerjaan dan keluarga. Perempuan bekerja di bidang perdagangan salah satunya sebagai penjual sayur di pasar yang berperan penting dalam membentuk pendapatan ekonomi keluarga (Sungkawati, 2015)

Munculnya tenaga kerja ibu rumahtangga secara umum, dapat dikatakan bahwa perempuan dapat memperoleh penghasilan tambahan melalui pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Djangaopa et al., 2018)

Keseimbangan antara peran di dalam rumahtangga dan di luar rumahtangga bagi perempuan nantinya akan berpengaruh terhadap ekonomi keluarga secara khusus. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah sebagai kepala keluarga yang kedudukannya mencari nafkah, ibu yang memiliki peran di dalam keluarga yang bisa diartikan menjalankan fungsi sebagai memasak, melahirkan dan mengurus rumahtangga. Namun demikian, di dalam meningkatkan ekonomi keluarga khususnya keluarga-keluarga yang tingkat ekonominya relatif rendah, perempuan yang bekerja di luar rumah, maka keseimbangan antara peran dalam rumahtangga dan di luar rumahtangga menjadi bahan pertimbangan dalam hal curahan waktu kerja (tingkat intensitasnya) dalam hal ini manajemen waktu yang dicurahkan demi keluarga (Pesik et al., 2016)

Perempuan pedagang sayur yang mengisi pasar tradisional belopa hingga menghiasi pinggir jalan, ada beragam jenis sayur yang mereka perjual belikan seperti wortel, kentang, daun bawang hingga sayuran hijau. Sayur yang mereka jual berasal dari hasil kebun mereka sendiri tapi tak sedikit pula mereka membeli dari petani

Fenomena yang terjadi pada kontribusi perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan keluarga ialah banyaknya ibu rumahtangga yang berperan penting mengatasi kemiskinan dalam perekonomian keluarga mereka dengan berjualan sayuran di pasar, mereka juga bekerja dengan curahan waktu kerja yang berpengaruh terhadap pendapatan dan membagi waktu dengan anak-anaknya di rumah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Curahan Waktu Kerja dan Kontribusi Perempuan Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Rumahtangga di Kabupaten Luwu Studi kasus Pasar Tradisional, Kecamatan Belopa Utara”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik perempuan pedagang sayur di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.

2. Bagaimana curahan waktu kerja perempuan pedagang sayur untuk kegiatan produktif, reproduktif dan sosial di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu
3. Berapa besar pendapatan perempuan pedagang sayur di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.
4. Berapa besar kontribusi perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan Rumah tangga di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.
5. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi curahan waktu kerja perempuan pedagang sayur di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan karakteristik perempuan pedagang sayur di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.
2. Menganalisis curahan waktu kerja perempuan pedagang sayur untuk kegiatan produktif, reproduktif dan sosial di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.
3. Menganalisis pendapatan perempuan pedagang sayur di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.
4. Menganalisis kontribusi perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan rumah tangga di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.

5. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja perempuan pedagang sayur di pasar tradisional, Kecamatan Belopa Utara, Kabupaten Luwu.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan informasi dan referensi yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan bagi penelitian selanjutnya
2. Bagi pedagang sayur, bermanfaat untuk bahan informasi bagi pedagang sayur dalam mengembangkan usahanya.
3. Bagi pemerintah, diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terutama dalam pengembangan usahanya.